

Dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah sangat penting untuk kita ketahui, entah yang bersifat spontanitas maupun ilmiah. Kita dari semenjak Tk telah diajarkan bagaimana agar kita selalu menuntut ilmu pengetahuan, karena islam sangat menganjurkan kita untuk belajar dimulai dari buaian sampai ke liang lahat.

Pada artikel yang satu ini, kami suguhkan rangkuman Dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah. Disini menemukan banyak informasi yang terdapat pada buku Kemendikbud RI keluaran resmi dan pemerintah.

1. Renungkanlah

Allah Swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا الْجِنُّ وَالْإِنْسُ إِنَّهُم مُّغْتَابُونَ وَإِنَّكُمْ لَمِنَ الْمُنكَبَرِينَ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْإِسْلَامُ عِندَ اللَّهِ بِالتَّوْحِيدِ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْإِسْلَامُ عِندَ اللَّهِ بِالتَّوْحِيدِ

“Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah).” (Q.S. ar-Rahman/55: 33)

Kekuatan yang dapat menembus langit dan bumi adalah kekuatan akal. Akal berfungsi untuk mengkaji dan menemukan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dapat menciptakan peralatan yang canggih. Akhirnya, manusia dengan ilmu pengetahuan dan karyanya dapat menembus penjuru langit dan bumi.

2. Mari Membaca Al-Quran

Allah Swt. yang memiliki ilmu. Allah disebut al- Alim artinya Maha Mengetahui (Maha Berilmu). Ilmu Allah Swt. sangat luas tanpa batas. Yang tertulis adalah *kitabullah* dan yang tidak tertulis adalah alam semesta serta isinya yang disebut sebagai ayat-ayat *kauniyyah*.

Al-Qur’an dapat dipelajari dengan cara membiasakan membaca tartil, mempelajari artinya, dan memahami kandungannya. Mari membaca al-Qur’an dengan tartil ayat-ayat berikut ini:

a. Membaca Q.S. *ar-Rahman*/55: 33

اَلرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ
مَلِكُ يَوْمِ الدِّيْنِ
اَلْحَيُّ الْقَيُّوْمُ
لَا يَـُٔوِيۡلُہٗ سِنَةٌ وَّ لَا نَوْمٌ
لَا يَکُوۡنُ لَہٗ کُفُوًا۟ۤ اَحَدٌ
اَلَّذِیۡ سَخَّرَ لَہٗۤ اَیۡۡتٰنَہٗا
مَآءٌۭ یَّجْرِیۡۤ اِتۡرَافَہٗا
وَالۡعِشۡیَءُ اِذَا رَمٰتُہٗا
سَـَٔتٌۭۤ اِذَا رَمٰتُہٗا
وَالۡنَّجۡمُ الثَّوَالِیۡحُ

b. Membaca Q.S. *al-Mujadalah*/58: 11

اَللّٰمُ الَّذِیۡ یُخۡرِجُ
الۡحَیۡۃَ مِنَ الْمَوۡتِ
وَالۡمَوۡتِ مِنَ الۡحَیۡۃِ
اِنَّکَ لَکَرِیۡمٌۭۤ اَعِیۡزٌ
اَلَّذِیۡ یُخۡرِجُ
الۡحَیۡۃَ مِنَ الْمَوۡتِ
وَالۡمَوۡتِ مِنَ الۡحَیۡۃِ
اِنَّکَ لَکَرِیۡمٌۭۤ اَعِیۡزٌ

c. Menerapkan Ilmu *Tajwid* tentang “Al” *Syamsiyah* dan “Al” *Qamariyah*

Hukum bacaan “Al” dibagi menjadi dua macam, yaitu.

- a. “Al” *syamsiyah* (idgam *syamsiyah*)
- b. “Al” *qamariyah* (izhar *qamariyah*)

Kedua macam hukum bacaan ini dapat diuraikan sebagai berikut.

a. “Al” *Syamsiyah*

Suatu lafaz mengandung bacaan “Al” (اَلْ) *syamsiyah* apabila terdapat “Al”

(اَلْ) diikuti salah satu dari 14 huruf *hijaiyah* berikut ini.

ا ب ج د ذ ر ز س ش ط ظ ی یٰ

Cara membaca: semacam ini harus diidgamkan. Maksudnya bunyi huruf lam hilang dan melebur ke dalam huruf berikutnya.

b. “Al” *Qamariyah*

Suatu lafaz mengandung bacaan “Al” (اَلْ) *qamariyah* apabila terdapat “Al” (اَلْ) diikuti salah satu dari 14 huruf *hijaiyah*:

ا ب ج د ذ ر ز س ش ط ظ ی یٰ

Cara membaca: semacam ini dibaca jelas, sehingga sering disebut izhar qamariyah.

d. Mengartikan Q.S. *Ar-Rahman/55: 33*

1). Arti mufradat (kosakata/kalimat)

Lafal	Arti	Lafal	Arti
وَاٰیٰتِ الْكُرْاٰنِ	Wahai golongan	سَمٰوٰتٍ وَ اَرْضِ	Langit dan bumi
الْجِیْنِ وَ الْبَشٰرِ	Jin dan manusia	فَاَنْزَلْنٰهُ	Maka tembuslah
اِنْ كُنْتُمْ سٰغِقٰتٍ	Jika kalian	لَا تَمْتَدِنٰهُ	Kalian tidak akan
وَاَنْزَلْنٰهُ	sanggup	اِلَّا بِاِذْنِ رَبِّكَ	menembusnya
لِتَمْتَدِنٰهُ	Untuk menembus	اِلَّا بِقُوَّةِ اِلٰهِ	Kecuali dengan
وَاَنْزَلْنٰهُ	Dari sebagian	وَاِلَّا بِاِذْنِ رَبِّكَ	kekuasaan allah swt
اِلَّا بِقُوَّةِ اِلٰهِ	penjuru		

2) Terjemahan ayat:

“Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah) ” (Q.S. *ar-Rahman/55: 33*)

e. Mengartikan Q.S. *Al-Mujadalah/58: 11*

1). Arti mufradat (kosakata/kalimat)

Lafal	Arti	Lafal	Arti
وَاٰیٰتِ الْكُرْاٰنِ	wahai orang-orang yang	فَاَنْزَلْنٰهُ	maka berdirilah
الْجِیْنِ وَ الْبَشٰرِ	mereka beriman	اِلَّا بِاِذْنِ رَبِّكَ	Allah Swt.
اِنْ كُنْتُمْ سٰغِقٰتٍ	apabila dikatakan kepada kalian	اِلَّا بِقُوَّةِ اِلٰهِ	mengangkat
وَاَنْزَلْنٰهُ	berlapang-lapanglah kalian	وَاِلَّا بِاِذْنِ رَبِّكَ	di antara kalian
لِتَمْتَدِنٰهُ	di dalam majelis		orang yang berilmu
وَاَنْزَلْنٰهُ			beberapa derajat

□□□□□□□□□□	maka berlapanglapanglah	□□□□□	dengan apa yang kamukerjakan
□□□□□□□□□□	berdirilah kalian	□□□□□□□□□□	Allah Swt. Mahateliti

2. Terjemahan ayat:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. al-Mujadalah/58: 11)

3. Mari Memahami Al-Qur’an

a. Kandungan Q.S. ar-Rahman/55: 33 serta Hadis Terkait

Isi kandungan Q.S. ar-Rahman/ 55: 33 sangat cocok untuk kalian pelajari karena ayat ini menjelaskan pentingnya ilmu pengetahuan bagi kehidupan umat manusia.

Manusia diberi potensi oleh Allah Swt. berupa akal. Akal ini harus terus diasah, diberdayakan dengan cara belajar dan berkarya.

Nabi Muhammad saw. bersabda:

“Dari Anas ibn Malik r.a. ia berkata, Rasulullah saw. bersabda: “Menuntut ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap orang Islam ” (H.R. Ibn Majah)

Tentang pentingnya menuntut ilmu, Imam Syafi’i dalam kitab *Diwan* juga menegaskan:

“Barang siapa yang menghendaki dunia, maka harus dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki akhirat maka harus dengan ilmu.”

Imam Syafi’i dalam kitab *Diwan* menegaskan:

“Saudaraku, engkau tidak akan mendapatkan ilmu kecuali setelah memenuhi enam syarat, yaitu: kecerdasan, kemauan yang kuat, kesungguhan, perbekalan yang cukup, dan kedekatan dengan guru dalam waktu yang lama.”

b. Kandungan Q.S. al-Mujadalah/58:11 serta Hadis Terkait

Menjelaskan keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan. Kalau Q.S. *ar-Rahman/55:33* menjelaskan pentingnya ilmu pengetahuan, maka ayat ini menegaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt.

Ayat ini juga menjelaskan tentang berlapang-lapanglah kalian ketika berada di dalam majlis (tempat mencari ilmu). Yakni apabila kita berada di tempat menuntut ilmu, baik itu di kelas, masjid, majlis taklim dan lain sebagainya, kita harus memberikan kesempatan kepada orang lain untuk sama-sama mendapatkan tempat duduk yang layak.

4. Perilaku Orang yang Cinta Ilmu Pengetahuan

Sikap dan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan Q.S. *ar-Rahman/55:33* dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut.

1. Senang membaca buku-buku pengetahuan sebagai bukti cinta ilmu pengetahuan.
2. Selalu ingin mencari tahu tentang alam semesta, baik di langit maupun di bumi, dengan terus menelaahnya.
3. Meyakini bahwa alam semesta ini diciptakan oleh Allah Swt. untuk manusia. Oleh karena itu, manusia harus merasa haus untuk terus menggali ilmu pengetahuan.
4. Rendah hati atas kesuksesan yang diraihya dan tidak merasa rendah diri dan malu terhadap kegagalan yang dialaminya.

Sikap dan perilaku yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan Q.S. *al-Mujadalah/58: 11* dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut.

1. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan berusaha untuk mendapatkan pengetahuan tersebut.
2. Bersikap sopan saat belajar dan selalu menghargai dan menghormati guru.
3. Senang mendatangi guru untuk meminta penjelasan tentang ilmu pengetahuan.
4. Selalu menyeimbangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dengan keyakinan terhadap kekuasaan Allah Swt.

Daftar Pustaka

Ahsan Muhamad, Sumiyati, & Mustahdi. 2017. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.